

LAMPIRAN
Lampiran- Lampiran

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin, 10 Maret 2025	9.10-9.30	Pengantaran surat ijin penelitian	Peneliti meminta ijin dan persetujuan Kepala Sekolah di SD Katolik 143 Bhaktyarsa Maumere selama waktu yang dibutuhkan dan bertemu guru pamong dan wali kelas untuk pengenalan dan penetapan kelas penelitian
2.	Selasa, 11 Maret 2025	06.57- 12.30	Observasi Guru mata pelajaran Pendidikan agama Katolik	Peneliti mengamati proses pembelajaran dan guru mata pelajaran Agama Katolik di kelas VA yang menggunakan media pembelajaran audiovisual
3.	Jumat, 14 Maret 2025	06.55- 12.30	Observasi guru mata pelajaran Pendidikan agama Katolik dan konsultasi modul ajar terkait topik pembelajaran	Peneliti melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran untuk pendidikan agama Katolik untuk memahami situasi kelas dan media pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya,

				peneliti mengadakan konsultasi mengenai media pembelajaran sesuai topik yang akan diajarkan, guna memastikan keselarasan antara rencana pembelajaran dan kebutuhan peserta didik
4.	Senin, 17 Maret 2025	06.55- 12.30	Penyusunan perangkat pembelajaran	Penyusunan modul ajar untuk kelas VA
5.	Selasa, 18 Maret 2025	07.16- 12.30	Konsultasi modul ajar	Konsultasi modul ajar dengan guru pamoong
6.	Jumat, 21 Maret 2025	07.00- 12.30	Wawancara dengan siswa	Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VA
7.	Sabtu, 22 Maret 2025	07.15- 11.35	Wawancara dengan guru	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Katolik
8.	Rabu, 26 Maret 2025	09.15	Tanda tangan modul ajar	Tanda tangan modul ajar oleh kepala sekolah
9.	Jumat, 28 Maret 2025	06.50- 12.00	Pembelajaran	Peneliti melakukan pembelajaran di kelas VA

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI KELAS V

I. INFORMASI SEKOLAH		
Nama Penyusun	:	Maria Sandra Jesita Amelia
Instansi	:	SD Katolik 143 Bhaktyarsa
Tahun Penyusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Fase / Kelas	:	C / V (A)
BAB V	:	Mewujudkan Iman di Tengah Masyarakat
Topik II	:	Menegakkan Kejujuran
Elemen	:	Yesus Kristus
Alokasi Waktu	:	3x35JP
KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi Awal	:	1. Peserta didik sebelumnya pernah menegakkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
Metode Pembelajaran	:	Diskusi, tanya jawab, penugasan
Model Pembelajaran	:	Problem Based Learning
Pendekatan	:	Kateketis
Target Peserta Didik	:	Paralel (A)
Jumlah Peserta Didik	:	30 Orang

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok 3. Kreatif: menghasilkan gagasan yang orisinal 4. Bernalar kritis
Indicator Ketercapaian Pembelajaran	:	1. Menjelaskan pengertian keadilan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis keadilan (sosial, distributif, komunitatif, dan legal). 3. Menyebutkan contoh sikap Yesus dalam menegakkan keadilan berdasarkan kitab suci. 4. Menyebutkan contoh sikap Yesus dalam menegakkan keadilan berdasarkan kitab suci. 5. Menjelaskan nilai-nilai keadilan yang diajarkan Yesus. 6. memberikan contoh sikap adil dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. 7. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan dan tidak bersikap pilih kasih.
Sarana & Prasarana		1. LCD Proyektor 2. Laptop 3. Internet 4. Speaker
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik memahami dirinya sebagai citra Allah, sebagai laki-laki atau perempuan, dan mampu mensyukurinya dengan melibatkan diri dalam kehidupan menggereja (melalui kebiasaan doa dan perayaan sakramen Baptis,

		Ekaristi dan Tobat sebagai tanda keselamatan Allah), dan mewujudkan imannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menjunjung tinggi hati nurani, serta membangun semangat dialog antar agama dan kepercayaan , sesuai dengan ajaran Gereja dan teladan Yesus Kristus.
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik memahami arti penting, kejujuran dalam kehidupan bersama, sehingga semakin tergerak hatinya untuk berjuang menegakkan kejujuran.
Materi Pokok	:	Menegakkan Kejujuran
Glosarium	:	1) Kejujuran. Perilaku yang menunjukkan kebenaran tidak berbohong. 2) Moral. Nilai-nilai yang menentukan baik atau buruknya suatu tindakan. 3) Manipulasi. Tindakan mengubah sesuatu dengan maksud menipu atau menguntungkan diri sendiri.
Pemahaman Bermakna	:	Menegakkan keadilan berarti memastikan bahwa setiap orang diperlakukan dengan jujur, adil, sesuai dengan hak serta kewajibannya. Keadilan bukan hanya tentang memberikan sesuatu yang sama kepada semua orang, tetapi juga memberikan sesuai dengan kebutuhan dan hak mereka.
Asesmen Awal	:	Asesmen awal bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep keadilan sebelum memulai pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 Menit)
• Guru menyapa peserta didik • Guru bersama peserta didik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran • Peserta didik mengamati Video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Link bisa diakses pada laman berikut: https://youtu.be/AKX8UKkZLFQ?feature=shared • Guru mengajukan pertanyaan pemantik: 1. Siapa yang pernah berkata jujur meskipun itu sulit? Contohnya! 2. Mengapa kita harus bersikap jujur? 3. Apa akibatnya jika seseorang terbiasa berbohong atau tidak jujur? 4. Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui seseorang berbohong kepada kalian?
Kegiatan Inti (65 Menit)
1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah ❖ peserta didik difasilitasi dengan membentuk beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar Peserta dibagi dalam 6 kelompok ❖ Kelompok Kinestetik. • Peserta didik dalam kelompok, membuat <i>game</i> hak, kewajiban dan keadilan. • Peserta didik bergerak ke zona yang sesuai (Hak, kewajiban atau keadilan), lalu memilih dan mengelompokkan gambar yang telah disediakan berdasarkan kategori yang tepat.

❖ Kelompok Visual :

- Peserta didik mengamati gambar terkait topik pembelajaran menegakkan keadilan: bersikap adil dan jujur dalam setiap keadaan.
- Peserta didik mengamati gambar yang disajikan dengan saksama, lalu tuangkan pemahamanmu ke dalam sebuah slogan yang menarik, singkat dan bermakna.

❖ Kelompok Audio :

- Peserta didik mengamati video tentang kisah kejujuran. Link bisa diakses pada laman berikut:
https://youtu.be/bmSJPCVJgQE?si=6fSg_c8BAvvQW55u
- Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan menjawab pertanyaan berikut:
 1. Peserta didik menjelaskan pesan dan makna yang terdapat dari video yang diamati?
 2. Dapatkah anda menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas ketika kamu memilih untuk bersikap jujur, meskipun itu sulit. Apa yang terjadi, dan bagaimana perasaanmu setelah mengungkapkan kejujuran.
 3. Apa konsekuensi yang mungkin timbul jika seseorang tidak bersikap jujur dalam situasi tertentu?
 4. Bagaimana cara kita menumbuhkan dan memelihara sikap kejujuran dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar?
 5. Mengapa kejujuran dianggap sebagai salah satu nilai fundamental dalam berbagai budaya dan agama?

3. Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok • Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugasnya.. • Guru berkeliling dan memantau peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mengarahkan jika ada kelompok yang belum paham. • Guru memotivasi peserta didik agar ikut berpartisipasi aktif memberikan ide, gagasan dan pendapat kepada kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi kelompok) • Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Kelompok lain mendengarkan dan memberikan pertanyaan dan usul saran. • Guru dan peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
5. Menganalisis dan mengevaluasi • Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil diskusi peserta didik. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan refleksi terkait proses diskusi yang dijalankan.
Kegiatan Penutup (10 menit)
❖ Guru memberikan rangkuman tentang perilaku menegakkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru memberikan apresiasi atas seluruh rangkaian pembelajaran. ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi Peserta Didik

- a. Apakah proses belajar mudah diikuti atau tidak?
- b. Proses manakah yang dirasa sulit?
- c. Apakah metode, media yang digunakan cukup memberikan semangat dalam belajar?
- d. Apakah materi yang dibahas membantu menguasai kompetensi atau mencapai tujuan?
- e. Apakah kalian dapat menguasai kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.

Refleksi Guru

- 1. Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberikan tanggapan yang diperlukan.
- 2. Solusi apakah yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik.
- 3. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian sikap, observasi sikap percaya diri, disiplin, kerjasama peserta didik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Percaya diri	Peserta didik sangat berani tampil dan tidak ragu-ragu.	Peserta didik berani tampil dan tidak ragu-ragu.	Peserta didik sedikit berani tampil dan terlihat sangat ragu-ragu.	Peserta didik belum menunjukkan kepercayaan diri.
2.	Disiplin	Peserta didik menyelesaikan tugas sebelum waktu yang telah ditentukan.	Peserta didik mengumpulkan tugas pada waktu yang ditentukan.	Peserta didik mengumpulkan tugas setelah beberapa menit dari waktu yang ditentukan.	Peserta didik mengumpulkan tugas setelah beberapa jam dari waktu yang ditentukan.
3.	Kerjasama	Peserta didik menunjukkan adanya usaha belajar bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Peserta didik menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Peserta didik menunjukkan ada sedikit usaha untuk belajar bersama dalam kegiatan kelompok.	Peserta didik sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

Skor Perolehan
Nilai Akhir
Kategori

No	SKOR	NILAI
1	81%-100%	Amat Baik
2.	66%-80%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4.	50%-64%	Kurang
5.	<50%	Sangat Kurang

Maumere, 18 Maret 2025

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Maria Floriana Mbembe, S.Ag

Maria S. J. Amelia

Mengetahui

Kepala Sekolah

Sr. Veronika S. Dawan, SSpS, S. Pd

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Kejujuran dalam Iman Katolik

Kejujuran adalah sikap berbicara dan bertindak sesuai dengan kebenaran. Dalam iman Katolik, kejujuran merupakan bagian dari panggilan untuk hidup dalam terang Tuhan, karena Yesus sendiri berkata: "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6).

Artinya, hidup dalam kebenaran (kejujuran) adalah bentuk nyata dari iman kita kepada Tuhan.

2. Contoh Sikap Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari

- Di rumah: Mengakui kesalahan kepada orang tua meskipun bisa mendapatkan hukuman.
- Di sekolah: Tidak menyontek saat ujian, tidak berbohong kepada guru dan teman.
- Di masyarakat: Tidak mengambil barang milik orang lain, mengembalikan barang yang ditemukan.

3. Pengertian Kejujuran dalam Ajaran Katolik

a. Definisi Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang mencerminkan kebenaran dalam perkataan, tindakan, dan niat seseorang. Dalam bahasa Latin, kata "honestus" berarti kehormatan dan kejujuran. Dalam iman Katolik, kejujuran berarti hidup dalam kebenaran seperti yang diajarkan oleh Yesus. Yesus berkata: "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6). Dari ayat ini, kita belajar bahwa kebenaran adalah bagian dari Allah sendiri. Oleh karena itu, kita harus meneladani Yesus dengan menjadi orang yang jujur.

b. Kejujuran dalam Sepuluh Perintah Allah

Kejujuran berkaitan dengan beberapa perintah Allah, khususnya: Perintah ke-8: "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu" (Keluaran 20:16).

→ Artinya, kita tidak boleh berbohong atau menyebarkan kebohongan tentang orang lain.

c. Perintah ke-7: "Jangan mencuri" (Keluaran 20:15).

→ Artinya, kita harus jujur dalam hal kepemilikan dan tidak mengambil sesuatu yang bukan hak kita.

4. Mengapa Kejujuran Itu Penting?

Kejujuran bukan hanya sekadar sikap baik, tetapi juga merupakan perintah Tuhan dan dasar dari kehidupan yang bermoral. Beberapa alasan mengapa kejujuran sangat penting, antara lain:

1) Kejujuran adalah perintah Tuhan. → Allah menghendaki kita untuk hidup dalam kebenaran. Dengan bersikap jujur, kita menjalankan kehendak-Nya.

2) Membangun kepercayaan

Jika kita selalu jujur, orang lain akan mempercayai kita. Sebaliknya, jika kita sering berbohong, kita akan kehilangan kepercayaan dari orang lain.

3) Menjaga hati nurani tetap bersih

Berbohong atau berbuat curang dapat membuat hati kita gelisah. Namun, dengan bersikap jujur, kita akan hidup dalam kedamaian batin.

4) Menjadi teladan yang baik

Sebagai murid Yesus, kita harus menjadi terang dan garam dunia (Matius 5:13-16). Dengan bersikap jujur, kita dapat memberi contoh baik kepada orang lain.

5. Kisah dalam Kitab Suci tentang Kejujuran

Dalam Alkitab, terdapat banyak kisah yang mengajarkan tentang pentingnya kejujuran. Beberapa di antaranya adalah:

1) Kisah Zakheus (Lukas 19:1-10)

Zakheus adalah seorang pemungut cukai yang tidak jujur. Ia sering mengambil lebih dari yang seharusnya dari rakyat. Namun, ketika ia bertemu dengan Yesus, ia bertobat dan berjanji untuk mengembalikan uang yang telah ia ambil secara tidak jujur. Dari kisah ini, kita belajar bahwa kejujuran adalah bagian dari pertobatan dan membawa berkat dalam hidup kita.

2) Kisah Ananias dan Safira (Kisah Para Rasul 5:1-11)

Ananias dan Safira berbohong kepada Tuhan dengan menyembunyikan sebagian hasil penjualan tanah mereka. Karena ketidakjujuran mereka, mereka mendapat hukuman dari Tuhan. Kisah ini mengajarkan bahwa berbohong tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga mendukakan hati Tuhan.

3) Yesus sebagai Teladan Kejujuran

Yesus selalu berkata dan bertindak dalam kebenaran, bahkan ketika menghadapi tantangan. Ia tidak pernah berbohong atau menyembunyikan kebenaran, meskipun itu berarti Ia harus disalibkan. Sebagai murid Yesus, kita harus meneladani kejujurannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

4) Cara Menegakkan Kejujuran dalam Kehidupan Sehari-hari. Sebagai murid Yesus, kita harus menerapkan kejujuran dalam berbagai aspek kehidupan, seperti:

- Kejujuran di Sekolah (tidak mencontek saat ujian, mengembalikan barang yang bukan milik kita, mengakui kesalahan jika melakukan sesuatu yang salah).
- Kejujuran di Rumah (tidak berbohong kepada orang tua, mengakui kesalahan saat melakukan kesalahan, tidak mengambil barang milik saudara tanpa izin).
- Kejujuran di Lingkungan Gereja dan Masyarakat (mengatakan yang benar dalam pergaulan, tidak menyebarkan berita bohong atau gosip, tidak mengambil hak orang lain).

6. Kesimpulan

- Kejujuran adalah perintah Tuhan dan bagian dari ajaran iman Katolik.
- Kejujuran membantu kita membangun kepercayaan dan menjaga hati nurani tetap bersih.
- Kitab Suci mengajarkan banyak kisah tentang pentingnya kejujuran, seperti kisah Zakheus dan Ananias-Safira.
- Sebagai murid Yesus, kita harus menegakkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat.

Tugas dan Tindak Lanjut

1. Tugas Pribadi: Tuliskan pengalaman pribadi tentang bagaimana kamu menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tindak Lanjut: Selama seminggu ke depan, buatlah jurnal harian tentang bagaimana kamu menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

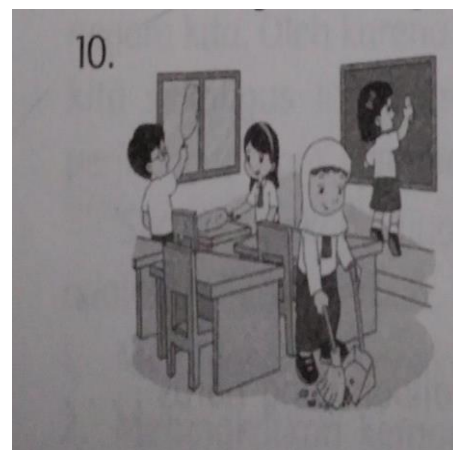
J. Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok Kinestetik :

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.





1. Peserta didik dalam kelompok membuat game hak, kewajiban dan keadilan.
2. Peserta didik bergerak ke zona yang sesuai (Hak, kewajiban atau keadilan), lalu memilih dan mengelompokkan gambar yang telah disediakan berdasarkan kategori yang tepat dan menjelaskan

Kelompok Visual :

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.



1. Peserta didik mengamati gambar terkait topik pembelajaran menegaskan keadilan: bersikap adil dan jujur dalam setiap keadaan.
 - Peserta didik mengamati gambar yang disajikan dengan saksama, lalu tuangkan pemahamanmu ke dalam sebuah slogan yang menarik, singkat dan bermakna.

Kelompok Audio :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

1. Peserta didik mengamati video tentang kisah kejujuran. Link bisa diakses pada laman berikut:
https://youtu.be/bmSJPCVJgQE?si=6fSg_c8BAvvQW55u
2. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan menjawab pertanyaan berikut:
 - 1) Peserta didik menjelaskan pesan dan makna yang terdapat dari video yang diamati?
 - 2) Dapatkah anda menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas ketika kamu memilih untuk bersikap jujur, meskipun itu sulit. Apa yang terjadi, dan bagaimana perasaanmu setelah mengungkapkan kejujuran.
 - 3) Apa konsekuensi yang mungkin timbul jika seseorang tidak bersikap jujur dalam situasi tertentu?
 - 4) Bagaimana cara kita menumbuhkan dan memelihara sikap kejujuran dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar?
 - 5) Mengapa kejujuran dianggap sebagai salah satu nilai fundamental dalam berbagai budaya dan agama?

Lembar Penilaian

No	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri			Disiplin				Kerjasama				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Adrian Yudistira												
2.	Angelina Mikhaela Keraf												
3.	Apolonia B. Benga Ehak												
4.	Aprili B. Jessica Oya Bata												
5.	Charlein Bright												
6.	Claudio Huberto Pega												
7.	Cresencia Pricillia Pedang												
8.	Darra Diandra D.Dellu												
9.	Desiderio Lionel Seran												
10.	Egidia Aurelly K.Putri												
11.	Filipus Aldika K.Wahang												
12.	Fransesco Advantino Gani												
13.	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa												
14.	Javier Gerald Lomi												
15.	Jenifer Clarissa Go												
16.	Josemaria Escriva A. Raring												
17.	Joseph Petrus Mariano Meak												
18.	Kenzo Sipasulta												
19.	Kimberly Sipasulta												
20.	Kristina Claudia Adelina												
21.	Leonardus Christiano A. Da Cunha												
22.	Louis Thedy Seda												
23.	Maria Lidwina Cornellya Rangga												
24.	Meidytyia Ayunda Reong												
25.	Michael Bernard Juan Kleto Parera												
26.	Michaello Elganito Jesse Gebo												
27.	Nathanael Jeremiah Nikolay												
28.	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe												
29.	Wihelmina Salia G. Lodan												
30.	Julian Simon Moang Lureng												

Lampiran 3

Panduan yang Observasi

No	Aspek yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik menyiapkan ringkasan sebelum pembelajaran dimulai		
2.	Peserta didik memberi perhatian dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan		
3.	Peserta didik aktif bertanya terkait materi yang sedang dipelajari		
4.	Peserta didik mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pendidik		
5.	Peserta didik dapat mengulangi materi yang telah di sampaikan dengan Bahasa yang lebih sederhana		
6.	Peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan		
7.	Peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi atau memberikan contoh yang relevan.		
8.	Peserta didik mampu merangkum dan menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari		

Respon yang baik terhadap materi yang dipelajari

No		Aspek yang Diamati							
		Peserta didik menyiapkan ringkasan dan materi yang mau dipelajari		Peserta didik memberi perhatian dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan		Peserta didik aktif dalam memberikan pertanyaan		Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari pendidik	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Adrian Yudistira	✓		✓		✓			✓
2.	Angelina M. Keraf	✓		✓		✓		✓	
3.	Apolonia B. B Ehak	✓		✓		✓		✓	
4.	Aprili B. J. Oya Bata		✓	✓			✓	✓	
5.	Charlein Bright	✓		✓			✓	✓	
6.	Claudio Huberto Pega	✓		✓		✓		✓	
7.	Cresencia P. Pedang		✓	✓			✓	✓	
8.	Darra D. Dextra Dellu	✓		✓		✓		✓	
9.	Desiderio Lionel Seran	✓		✓			✓	✓	
10.	Egidia Aurelly K. Putri	✓		✓		✓		✓	
11.	Filipus A. K. Wahang	✓		✓		✓			✓
12.	Fransesco A. Gani		✓	✓			✓	✓	
13.	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa	✓		✓			✓	✓	
14.	Javier Gerald Lomi	✓		✓		✓		✓	
15.	Jenifer Clarissa Go	✓		✓			✓		✓
16.	Josemario E. A. Raring	✓		✓		✓		✓	

17.	Joseph P. M. Meak	✓		✓		✓		✓	
18.	Kenzo Sipasulta	✓		✓		✓		✓	
19.	Kimberly Sipasulta	✓		✓		✓			
20.	Kristina C. Adelina	✓		✓		✓		✓	
21.	Leonardus Christiano A. Da Cunha	✓		✓			✓	✓	
22.	Louis Thedy Seda	✓		✓		✓		✓	
23.	Maria L. C. Ranga	✓		✓			✓		
24.	Meidydia A. Reong	✓		✓		✓		✓	
25.	Michael B. J. W. Parera		✓				✓	✓	
26.	Michaello E. J. Gebo	✓		✓			✓	✓	
27.	Nathanael J. Nikolay	✓		✓		✓		✓	
28.	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe		✓	✓			✓	✓	
29.	Wihelmina S. G. Lodan	✓		✓			✓	✓	
30.	Julian S. Moang Lureng	✓		✓		✓			

Mampu Memberikan Tanggapan dan Berebagai Cerita

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati					
		Peserta didik dapat mengulangi materi yang telah disampaikan		Peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan		Peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi atau memberikan contoh yang relevan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Adrian Yudistira	✓		✓		✓	
2.	Angelina M. Keraf	✓		✓		✓	
3.	Apolonia B. B Ehak	✓		✓		✓	
4.	Aprili B. J. Oya Bata	✓			✓	✓	
5.	Charlein Bright	✓		✓		✓	
6.	Claudio Huberto Pega	✓		✓		✓	
7.	Cresencia P. Pedang		✓		✓	✓	
8.	Darra D. Dextra Dellu		✓	✓		✓	
9.	Desiderio Lionel Seran	✓		✓		✓	
10.	Egidia Aurelly K. Putri	✓		✓		✓	
11.	Filipus A. K. Wahang	✓			✓	✓	
12.	Fransesco A. Gani		✓		✓	✓	
13.	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa	✓		✓		✓	
14.	Javier Gerald Lomi	✓		✓		✓	
15.	Jenifer Clarissa Go	✓			✓	✓	
16.	Josemario E. A. Raring	✓		✓		✓	
17.	Joseph P. M. Meak	✓		✓		✓	
18.	Kenzo Sipasulta	✓		✓		✓	
19.	Kimberly Sipasulta		✓		✓	✓	
20.	Kristina C. Adelina	✓		✓		✓	
21.	Leonardus C. A. Da Cunha		✓	✓		✓	
22.	Louis Thedy Seda	✓		✓		✓	
23.	Maria L. C. Rangga	✓			✓	✓	
24.	Meidyitia A. Reong	✓		✓		✓	

25.	Michael B. J. W. Parera		✓	✓		✓	
26.	Michaello E. J. Gebo	✓		✓		✓	
27.	Nathanael J. Nikolay	✓		✓		✓	
28.	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe	✓			✓	✓	
29.	Wihelmina S. G. Lodan	✓		✓		✓	
30.	Julian S. Moang Lureng	✓		✓		✓	

Mampu Membuat Kesimpulan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	
		Peserta didik mampu merangkum dan menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari	
		Ya	Tidak
1.	Adrian Yudistira	✓	
2.	Angelina M. Keraf	✓	
3.	Apolonia Bilqist Benga Ehak	✓	
4.	Aprili Bellvania Jessica Oya Bata		✓
5.	Charlein Bright	✓	
6.	Claudio Huberto Pega	✓	
7.	Cresencia P. Pedang		✓
8.	Darra Diandra Dextra Dellu		✓
9.	Desiderio Lionel Seran	✓	
10.	Egidia Aurelly K. Putri	✓	
11.	Filipus Aldika K. Wahang	✓	
12.	Francesco Advantino Gani		✓
13.	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa		✓
14.	Javier Gerald Lomi	✓	
15.	Jenifer Clarissa Go	✓	
16.	Josemario Escriva. A. Raring	✓	
17.	Joseph P. M. Meak	✓	
18.	Kenzo Sipasulta	✓	
19.	Kimberly Sipasulta	✓	
20.	Kristina Cristina Adelina	✓	
21.	Leonardus Christiano A. Da Cunha	✓	
22.	Louis Thedy Seda	✓	

23.	Maria L. C. Rangga	✓	
24.	Meidytia Ayunda Reong	✓	
25.	Michael B. Juan Weto Parera		✓
26.	Michaello Elganito Jesse Gebo	✓	
27.	Nathanael Jeremy Nikolay	✓	
28.	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe	✓	
29.	Wihelmina Salia Gracia Lodan		✓
30.	Julian Simon Moang Lureng	✓	

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VA SD Katolik 143

Bhaktyarsa Maumere

Nama :

Kelas :

Semester :

Pertanyaan

1. Menurut anda apakah media audiovisual membantu siswa memahami materi agama lebih baik? Mengapa?
2. Apakah anda merasa lebih tertarik belajar jika guru menggunakan media audiovisual?
3. Apakah anda merasa lebih nyaman dan senang belajar ketika materi disajikan dengan video atau gambar?
4. Apakah anda lebih fokus dalam belajar saat menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan hanya mendengar penjelasan dari guru?
5. Apakah media audiovisual membuat anda suka dan semangat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik?
6. Apakah video atau gambar dalam pembelajaran membantu anda memahami isi pelajaran lebih jelas?
7. Apakah setelah menonton video pembelajaran, anda lebih sering mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan guru?
8. Apakah ada bagian dari media audiovisual yang sulit dipahami? Jika iya, bagaimana?
9. Bagaimana perbedaan pengalaman belajar anda ketika menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan metode ceramah?
10. Apa saran anda untuk penggunaan media audiovisual agar pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan efektif?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan agama Katolik

Nama Narasumber :

Jabatan :

Pertanyaan

1. Menurut ibu apakah media audiovisual tersedia dan dapat digunakan dalam pembelajaran agama?
2. Seberapa sering ibu menggunakan media audiovisual dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama katolik?
3. Jenis media audiovisual yang digunakan apa saja biasanya digunakan dalam pembelajaran agama?
4. Menurut ibu, apakah penggunaan media audiovisual membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran agama?
5. Bagaimana reaksi siswa saat pembelajaran menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan metode konvensional?
6. Apakah ibu melihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa ketika menggunakan media audiovisual?
7. Apakah siswa lebih aktif dalam bertanya atau berdiskusi setelah menonton video pembelajaran?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audiovisual di kelas?
9. Bagaimana cara anda mengatasi kendala dalam penggunaan media audiovisual?
10. Apakah ibu melihat perbedaan dalam daya ingat siswa setelah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran?

Lampiran 5

Kisi-kisi Kuesioner

No.	Indikator	Pernyataan	Opsi / Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1.	Penggunaan media oleh guru	Guru sering menggunakan video atau gambar saat mengajar					
2.	Tampilan Media Menarik	Saya senang melihat gambar atau video saat belajar					
3.	Warna dan animasi	Warna dan animasi dalam video membuat saya tertarik untuk belajar					
4.	Kesesuaian isi dan materi	Video sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan guru					
5.	Meningkatkan semangat	Saya lebih semangat belajar jika pembelajaran disajikan dengan tayangan video					
6.	Visualisasi konkret	Gambar dan animasi membuat pelajaran lebih mudah dipahami					
7.	Suasana belajar menyenangkan	Saya merasa senang saat belajar dengan menggunakan media audiovisual					
8.	Mengembangkan Daya Ingat	Saya lebih mudah mengingat isi pelajaran setelah menonton video					
9.	Daya Tarik media	Saya lebih suka belajar dengan gambar atau video dibandingkan hanya membaca					
10.	Konten sesuai usia	Isi video cocok untuk anak-anak seperti saya					
11.	Fokus belajar	Saya lebih fokus saat belajar dengan video					
12.	Keaktifan bertanya	Saya aktif bertanya kepada guru ketika ada bagian dari video pembelajaran yang belum saya pahami					

13.	Keaktifan menjawab	Saya lebih sering menjawab pertanyaan saat belajar dengan video					
14.	Ketertarikan terhadap pelajaran	Saya suka belajar agama karena materi disajikan menggunakan video atau animasi yang menarik					
15.	Pemahaman materi	Saya lebih paham isi pelajaran jika disertai dengan video animasi					
16.	Retensi (daya ingat)	Saya lebih mudah mengingat pelajaran ketika menggunakan video animasi					
17.	Antusias mengerjakan tugas	Saya lebih semangat mengerjakan tugas setelah melihat video					
18.	Menyimak penjelasan	Saya lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi menggunakan video animasi				S	
19.	Kegiatan kelompok	Saya aktif bekerja sama dalam kelompok setelah menonton video					
20.	Inisiatif belajar	Saya belajar sendiri di rumah setelah melihat video menarik di kelas					

Lampiran 6

A. Identitas Siswa

No	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Alamat Peserta Didik	Nama Orang Tua Peserta Didik		Pekerjaan Orang Tua	
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
	Adrian Yudistira	Maumere, 21-05-2014	Jl. Jend.Sudirman Lrng. Mayos	Slamet Wahyudi	Adriana Henriques	Pensiunan	Mengurus Rumah Tangga
	Angelina Mikhaela Keraf	Maumere, 05-05-2014	Jl. Dua Toru	Christin L. keraf	Aloysia Novia Tri Intan	Karyawan Swasta	Karyawan Honorer
	Apolonia Bilqist Benga Ehak	Sorong, 04-04-2014	Jln. Adisucipto	Marselinus Mabang Ola	Maria Debby Mawara	Dokter	Guru
	Aprili Bellvania Jessica Oya Bata	Maumere, 18-04-2014	Jln. Jend. Sudirman	Estrik Four Mans Bata	Yeni Viviany Dua Bunga	Karyawan Swasta	Wiraswasta
	Charlein Bright	Kupang, 17-03-2014	Jl. Anggrek Perumnas	Glen Hanopo	Eveline Goni	Wiraswasta	Wiraswasta
	Claudio Huberto Pega	Maumere, 24-05-2014	Jl. Kutilang No.18	Petrus Harli pega	Maria novianti Dua Nona	Wiraswasta	Pegawai Negeri Sipil
	Cresencia Pricillia Pedang	Maumere, 15-06-2014	Jln. Cemara	Petrus Supriyanto Pedang	Agustina Jebe	Karyawan Swasta	Perawat
	Darra Diandra Dextra Dellu	Maumere, 20-09-2014	Jln. Bakti Marga No.09	Boby Epafra J. D. Dellu	Maria Theresia Rosiana Nong	Karyawan Honorer	Mengurus Rumah Tangga
	Desiderio Lionel Seran	Rsu. Maumere , 31-08-2014	Jln. Wairklau	Agustinus Sarjoni Abel seran	Yulianti Leonarda weling	Karyawan Swasta	Guru
	Egidia Aurelly Kartika Putri	Rsu. Maumere, 06-04-2014	Rane , Nita	Thomas Kristoforus Goleng (Alm)	Yustina Rini Purwantati		Guru
	Filipus Aldika Kunang Wahang	Maumere, 03-05-2014	Wolomarang	Agustinus Lambertus suban	Helena Yunita Monika Doren	Dosen	PNS

	Fransesco Advantino Gani	Rsu. Maumere, 03-12-2013	Wair Habi	Marselus Noko	Elisabeth Trifilla	Wiraswasta	PNS
	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa	Maumere, 25-08-2014	Jln. Beringin	Frans P. D. Da Costa	Erwin Nemsi Kasana	Wiraswasta	PNS
	Javier Gerald Lomi	Kewapante, 04-03-2016	Geliting	Adolf Mayos Lomi	Maria Meililiana Lilimanak	Wiraswasta	Mengurus Rumah Tangga
	Jenifer Clarissa Go	Rsu. Maumere, 18-04-2014	Jl. Jend. Sudirman	Suryadi Goni	Reyni Sine	Wiraswasta	Mengurus Rumah Tangga
	Josemario Escriva A. Raring						
	Joseph Petrus Mariano Meak	Maumere, 18-02-2014	Kabor	Mauritsius Manu Plato	Kristina Natalia Conterius	Wiraswasta	Karyawanswasta
	Kenzo Sipasulta	Surabaya, 22-02-2014	Perum. Puri Kimbul	Jimmy Sipasulta	Candra Afandy	Wiraswasta	Wiraswasta
	Kimberly Sipasulta	Surabaya 22-02-2014	Perum. Puri Kimbul	Paulus	Candra Afandy	Wiraswasta	Wiraswasta
	Kristina Claudia Adelina	Maumere, 17-12-2013	Jln. Gajah Mada	Edmundus hence	Entropia Maripacis	Karyawan BUMD	Mengurus Rumah Tangga
	Leonardus Christiano A. Da Cunha	Maumere, 23-11-2014	Jln. Tugu Timur	Paulus Bangkahulu Samador Da Cunha	Sevy Diana	PNS	Karyawans Swasta
	Louis Thedy Seda	Kupang, 25-07-2014	Jln. Litbang	Jackson Yuarsa Fransisco Seda	Marni Rosalia Aleta Bonlay	Guru	Karyawans BUMN
	Maria Lidwina Cornellya Rangga	Rsu. Maumere, 27-03-2014	Lepo Lima	Agustinus Rangga	Margaretha Kaka	Guru	PNS
	Meidytiya Ayunda Reong	Waipare, 22-05-2014	Wairhabi	Rudolfus Yunadi	Yuventa Veneranda	PNS	PNS
	Michael Bernard Juan	Rsu. Maumere 02-07-2014	Jln. Dua Toru	Elberth Selong Parera	Theresia Karolina Bone	PNS	PNS

	Weto Parera						
	Michaello Elganito Jesse Gebo	Maumere, 19-08-2014	Jln. Moan Sadipun	Polykarpus Pada	Agustina Dewi Sao	Guru	Guru
	Nathanael Jeremiah Nikolay	Maumere, 05-11-2014	Jl. Bandeng No.30	Fandrana ta	Beatrix Eni Sunur	Wiraswasta	Wiraswasta
	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe	Maumere, 21-02-2014	Jl. K.S. Tubun	Yeremias Dewa	Aseldi Lio	PNS	PNS
	Wihelmina Salia Gracella Lodan	Maumere, 11-06-2014	Jl. Dua Toru	Saverius Baga Lodan	Victoria Theresia M. Busa	Guru	Guru
	Julian Simon Moang Lureng	Rsu. Gabriel Kewapante, 24-07-2014	Jln. M.S. Sadipun	Julianus Asterius Moang Lureng	Selvia Carolina tanjung	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta

B. Berdasarkan Agama

No	Nama	Agama					
		Islam	Hindu	Budha	Konghucu	Kristen	Katolik
1.	Adrian Yulistira						
2.	Angelina Mikhaela Keraf						
3.	Apolonia Bilqist Benga Ehak						
4.	Aprili Bellvania Jessica Oya Bata						
5.	Charlein Bright						
6.	Claudio Huberto Pega						
7.	Cresencia Pricillia Pedang						
8.	Darra Diandra Dextra Dellu					✓	
9.	Desiderio Lionel Seran						
10.	Egidia Aurelly Kartika Putri						

11.	Filipus Aldika Kunang Wahang						
12.	Fransesco Advantino Gani						
13.	Gabriela Dawikirana N.P. Da Costa						
14.	Javier Gerald Lomi					✓	
15.	Jenifer Clarissa Go						
16.	Josemario Escriva A. Raring						
17.	Joseph Petrus Mariano Meak						
18.	Kenzo Sipasulta					✓	
19.	Kimberly Sipasulta					✓	
20.	Kristina Claudia Adelina						
21.	Leonardus Christiano A. Da Cunha						
22.	Louis Thedy Seda						
23.	Maria Lidwina Cornellya Rangga						
24.	Meidytia Ayunda Reong						
25.	Michael Bernard Juan Kleto Parera						
26.	Michaello Elganito Jesse Gebo						
27.	Nathanael Jeremiah Nikolay						
28.	Odilia Maria Athalia P.J. Silewe						
29.	Wihelmina Salia Gracella Lodan						
30.	Julian Simon Moang Lureng						

Lampiran 7

Dokumentasi

